BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. penelitian korelasi adalah metode penelitian yang berusaha menghubung-hubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya Sugiono (2019). *Cross sectional* adalah suatu pendekatan yang mempelajari hubungan antara faktor resiko (independen) dengan faktor efek (dependen) dimana observasi atau pengukuran hanya dilakukan sekali dan sekaligus dalam sau waktu (Handyani & Riyadi, 2021). Metode korelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Bungong Seulepok Inong Balee dan TK Fkip Usk Darussalam Banda Aceh.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan Di Tk Bungong Seulepok Inong Balee dan TK Fkip Usk Darussalam Banda Aceh.

3.2.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Juni sampai tanggal 10 Juli Tahun 2025.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan himpunan semua hal yang ingin diketahui (Masturo & Anggita, 2020), Populasi dalam penelitian ini adalah Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Bungong Seulepok

Inong Balee dan TK Fkip Usk Darussalam. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 115 responden

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturo & Anggita, 2018) Sampel pada penelitian ini adalah 50 sampel, dari kondisi tersebut maka teknik sampling yang dipakai adalah sampel *purposive sampling* dalam teknik ini pertimbangan sampel sepenuhnya ada pada penelitian sehingga sangat subjektif sifatnya. Metode ini menggunakan kriteria yang sudah dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. kriteria inklusi dan ekslusi yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- Bersedia menjadi responden
- Orang tua dan siswa/i di TK Bungong seuleupok dan TK FKIP USK Darusalam banda aceh
- Dalam keadaan sadar
- Dapat berkomunikasi
- Sehat fisik dan psikologi

b. Kriteria Eksklusi

- Dewan Guru/Pihak sekolah di TK Bungong seuleupok dan TK FKIP USK Darusalam Banda Aceh.
- Tidak bersedia menjadi responden

Tabel penentuan sampel :

Nomor	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel
1	TK Bungong seuleupok	50	25

2	TK FKIP USK Darussalam	65	25
Total		**115**	**50**

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

3.4.1 Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). (Sugiyono, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Hubungan Peran Orang Tua.

3.4.2 Variabel *Dependen* (Terikat)

Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2019) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah.

3.5 Definisi Operasional

Operasional adalah variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian (Masturo & Anggita, 2018).

Tabel 3.1 Tabel Operasional

No	variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Variabel independen						
1	Peran Orang Tua	Cara cara yang dilakukan orang tua dalam melaksanakan tugas tugasnya dalam mengasuh anak	Menggunakan lembar kuesioner	Lembar Kuesioner	Ordinal	1. Baik (21-30) 2. Cukup (16-20) 3. Kurang (10-15)
Variabel dependen						
2	Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah	Status perkembangan anak yang dinilai melalui aspek personal sosial, gerakan motorik halus, bahasa dan gerakan mtorik kasar	Menggunakan lembar kuesioner	lembar kuesioner	Ordinal	1. Baik (21-30) 2. Cukup (16-20) 3. Kurang (10-15)

3.6 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar observasi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar kusioner, Lembar kuesioner menggunakan kuesioner yang di adopsi dari (Fitri 2022) kemudian disusun kembali menjadi 10 pertanyan dalam satu variabel, dengan pilihan jawaban (Ya) dan (Tidak) dengan kategori sebagai berikut:

1. Baik (21-30)
2. Cukup (16-20)
3. Kurang (10-15)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki indikator sebagai berikut:

1. Perkembangan Kognitif Anak

Indikator	Deskripsi	Nomor Pertanyaan
Kemampuan Dalam Memahami Konsep	Mampu memahami konsep bilangan dan hubungan antara angka. Mengenali bentuk geometri (lingkaran, persegi, segitiga). Dan Mampu mengenali pola dan urutan.	1,2,3,4
Kemampuan dalam Memecahkan Masalah	Mampu menemukan cara untuk menyelesaikan masalah sederhana	5,6,7
Kemampuan dalam Berpikir Logis	Mampu memahami hubungan sebab-akibat	8,9,10

2. Peran Orang Tua

Indikator	Deskripsi	Nomor Pertanyaan
Peran Orang Tua Sebagai Pendidik	Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak, bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai, pengetahuan, dan keterampilan dasar	1,2,3
Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator	Orang tua menyediakan fasilitas belajar yang memadai, baik fisik maupun non-fisik, seperti buku, peralatan belajar, dan lingkungan belajar yang kondusi	4,5,6
Peran Orang Tua Sebagai Motivator	Orang tua berperan dalam memotivasi anak untuk belajar dan mencapai potensi maksimal, misalnya dengan memberikan pujian, dukungan, dan dorongan	7,8,9,10

3.7 Validitas dan Reliabelitas

3.7.1 Validitas

Penelitian ini menggunakan kuesioner, Lembar kuesioner menggunakan kuesioner yang di adopsi dari (Fitri 2022) perbedaan degan penelitian sebelum nya yaitu pada variabel dimana judul penelitian “Hubungan Peran Guru Dan Orang tua Dengan Perkembangan Kognitif,Verbal,Dan Fisik Anak Usia Pra Sekolah” . Hasil uji validitas dengan uji validitas pengetahuan tentang sadari memiliki nilai r_{hitung} validitas lebih besar dari r_{tabel} dengan nilai

yang diperoleh 0,90. sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan valid.

3.7.2 Reliabelitas

Menurut (Masturoh & Anggita, 2018), alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrumen tersebut. Uji Reliabelitas dalam penelitian ini antara lain reliabilitas cronbach alpha 0,776 > 0,60, dapat disimpulkan pernyataan reliabel.

3.8 Prosedur Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Data

3.8.1.1 Data Primer

Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturo & Anggita, 2018). Data primer diperoleh dari wawancara dan penyebaran kuesioner kepada orang tua dari anak pra sekolah yang ada di TK Bungong Seulepok Inong Balee dan TK FKIP USK Darussalam.

3.8.1.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturo & Anggita, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh langsung dari TK Bungong Seulepok Inong Balee Dan TK Fkip Usk Darussalam

3.8.2 Pengumpulan Data

3.8.2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang akan dilakukan melalui proses administrasi dengan cara mendapat surat izin survey awal dari Universitas Bina Bangsa Getsempena dan dari kepala TK Bungong Seulepok Inong Balee TK Fkip Usk Darussalam

3.8.2.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapat izin dari dari kepala TK Bungong Seulepok Inong Balee dan TK Fkip Usk Darussalam Darussalam peneliti akan mendatangi lokasi penelitian dan menentukan subjek penelitian yang memenuhi kriteria akan menjadi responden.

1. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan lebih dahulu kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian dengan mengajukan surat permohonan menjadi responden.
2. Orang Tua bersedia menjadi responden dimana menandatangani surat peryataan persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian (*informed consent)*.
3. Pengumpulan data primer melalui pembagian kuesioner.

3.8.2.3 Tahap Terminasi

Setelah data dikumpulkan kemudian peneliti menyampaikan kepada pihak TK Bungong Seulepok Inong Balee Darussalam dan TK Fkip Usk Darussalam, bahwa peneliti telah selesai dan untuk mendapatkan surat selesai melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data terhadap data yang telah dikumpulkan.

3.9 Pengelolahan Data dan Analisa Data

3.9.1 Pengelolahan Data

Menurut Nurdin dan Hartati (2019), untuk kepentingan analisis data,bagaimanapun bentuk datanya adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Data

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan data adalah :

a. Hanya memasukkan data yang penting dan benar-benar dibutuhkan;

b. Hanya memasukan data yang bersifat objektif;

c. Hanya memasukkan data yang autentik;

d. Perlu dibedakan antara data informasi dengan kesan pribadi responden.

2. **Tahap Editing**

Proses pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan terkait pengisian instrumen pengumpulan data.

3. **Tahap Koding**

Proses identifikasi dan klasifikasi terhadap semua pernyataan yang ada pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variable yang sedang diteliti seperti inisial nama responden (R1) dan pernyataan- pernyataan (P1) yang ada di instumen.

4. **Tahap Pengujian**

Proses pengujian kualitas data, baik dari sisi validitas dan realibilitas instrumen dari pengumpulan data.

5. **Tahap Mendeskripsikan Data**

Proses membuat deskripsi data dengan menyajikannya dalam bentuk tabel frekuensi atau diagram dengan beragam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi. Tujuannya adalah agar memahami karakteristik data sampel dari suatu penelitian.

6. **Tahap Pengujian Hipotesis**

Proses pengujian terhadap proposisi apakah bisa diterima atau ditolak, apakah memilik makna atau tidak. Berdasarkan tahap inilah nantinya akan dibuat kesimpulan atau keputusan.

3.9.2 Analisa Data

a. Univariat

Menurut Siyanto dan Sodik (2015), Jenis analisis ini digunakan untuk penelitian satu variabel. Analisis ini dilakukan terhadap penelitian deskriptif, dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penghitungan statistik tersebut nantinya merupakan dasar dari penghitungan selanjutnya.

Rumus Distribusi Frekuensi :

$$P = \frac{L}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

L : Frekuensi teramati

n : Jumlah responden yang menjadi sampel

b. Analisa Bivariat

Menurut Siyanto dan Sodik (2015), Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji statistik *chi square.* Pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan tingkat kepercayaan tersebut, maka apabila *p-value* < 0,05 maka hasil perhitungan statistik bermakna dan bila *p-value* > 0,05 maka hasil perhitungan s tatistik tidak bermakna.

Rumus Chi-Square :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)}{f_e}$$

Keterangan :

x^2 : *Chi square*

fo : Frekuensi observasi

fe : frekuensi yang diharapkan

3.10 Etika Penelitian

Menurut (Masturo & Anggita, 2018), semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, yaitu :

a. Menghormati atau Menghargai Subjek *(Respect For Person).*

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

1. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
2. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

b. Manfaat (*Beneficence*).

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

c. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian *(Non Maleficence).*

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

d. Keadilan (Justice).

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.